

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak Terhadap Peningkatan Kemampuan Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh 55 orang peserta didik kelas VIII MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan, diperoleh data kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak dalam kategori “baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 60,36 dan nilai tersebut termasuk dalam rentang interval 59-67. Dengan demikian kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan tahun pelajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori baik.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket kemampuan perilaku sosial siswa kelas VIII dalam kategori “baik” ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 62,15 dan nilai tersebut termasuk dalam rentang interval 61-70. Dengan demikian kemampuan perilaku sosial siswa kelas VIII di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan tahun pelajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori baik.
3. Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Positif dan Signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak terhadap Peningkatan Kemampuan Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan” dapat diterima kebenarannya pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Hal ini dapat dilihat dari nilai $r_{\text{observasi}}$ sebesar 0,469 dan $r_{\text{tabel}} 5\% = 0,266$ dan $r_{\text{tabel}} 1\% = 0,345$, dengan syarat jika $r_o > r_t$ maka dikatakan signifikan. Dengan demikian $r_{\text{observasi}}$ (hasil penelitian) lebih besar hasilnya dari pada r dalam tabel, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel signifikan dan ada korelasi (ada hubungan yang positif) antara kedua variabel. Dari hasil penelitian diketahui pula koefisien determinasi dari variabel X terhadap Y, yang diketahui variabel

penentu antara variabel X dan variabel Y sebesar 22%. Dalam analisis uji hipotesis diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 14,937 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,02 ($14,937 > 4,02$) pada taraf signifikan 5%. Maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau benar-benar terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak terhadap peningkatan kemampuan perilaku sosial siswa kelas VIII di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan tahun pelajaran 2018/2019.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya adalah:

1. Bagi kepala sekolah, mengingat pentingnya kompetensi kepribadian guru yang menjadi teladan bagi siswanya, maka sebaiknya kepala sekolah memberikan dukungan atau memfasilitasi terhadap pengembangan kompetensi guru baik melalui pelatihan, seminar/*workshop*, diskusi, MGMP atau melanjutkan studi khususnya pengembangan kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak.
2. Bagi guru, sebagai seorang guru aqidah akhlak harus dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik baik (kognitif, afektif dan psikomotorik) bukan hanya mengajar materi pengetahuan agama dan akhlak saja, tetapi lebih kepada bagaimana agar peserta didik bisa menguasai materi sekaligus dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu guru seharusnya meningkatkan kompetensi kepribadian yang baik dan senantiasa memberikan bimbingan, nasehat serta menjadi tauladan yang baik.
3. Bagi peserta didik, di era globalisasi dan perkembangan iptek diharap peserta didik masih memegang nilai-nilai tradisional yang menjunjung tinggi moralitas sehingga dapat dijadikan pedoman dalam mencerminkan perilaku sosial yang baik dalam kehidupan.
4. Bagi peneliti lanjutan, diharapkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memperluas hasil-hasil penelitian ini mengingat penelitian ini sangat terbatas

baik dari segi jumlah variabel maupun dari segi populasinya.

